

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber secara langsung.⁴³ Jenis penelitian ini juga menggambarkan suatu kondisi atau keadaan sekitar tempat penelitian yang sebenarnya terjadi. Dalam jenis penelitian inilah mendeskripsikan lebih detail tentang bagaimana peran Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dalam membentuk masyarakat tangguh bencana dan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan masyarakat tangguh bencana di Desa Papringan. Peneliti melakukan survei langsung dan mengunjungi lokasi di lingkungan masyarakat desa Papringan yang terdampak bencana dan kantor MDMC. Data yang didapatkan di lapangan diolah secara bertahap guna untuk disimpulkan menjadi suatu jawaban dalam penulisan skripsi ini.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang memiliki fungsi dalam menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dan objek yang diteliti ditulis dalam bentuk narasi. Setelah itu data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata dan gambaran hasil penelitiannya berisi tentang kutipan data fakta yang ada di lapangan.⁴⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dan waktu dimana penelitian dilakukan atau subjek penelitian. Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive area* yang artinya peneliti dipilih sesuai dengan subjek dan tujuan penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Papringan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dan kantor Muhammadiyah *Disaster Management Center* (MDMC). Fokus penelitian ini yaitu peran MDMC dalam Pembentukan Masyarakat Tangguh bencana di Desa Papringan, Kudus. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup keadaan

⁴³ Hernawan Iwan, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Miced Methode, Cet. Ket-1)* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 100.

⁴⁴ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (Revisi Ed.)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 30-31.

sebelum hingga setelah terjadi bencana di Desa Papringan. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu selama dua bulan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian berasal dari data yang didapatkan melalui informan. Dan informan merupakan orang yang mampu menjawab seputar pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti selama berlangsungnya penelitian. Peneliti mengambil beberapa sampel dalam mempertimbangkan pengumpulan data dengan cara memilih informan yang berkaitan dengan penelitian dimana terdapat beberapa macam informan seperti informan kunci, informan utama dan informan tambahan.⁴⁵ Berdasarkan teknik pemilihan informan dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan *teknik purposive sampling*. Adapun subjek penelitian ini yaitu ketua MDMC, anggota MDMC, pemerintah desa dan masyarakat Desa Papringan, Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yakni sumber data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung tanpa adanya suatu perantara orang lain. Data ini didapatkan secara langsung di lapangan dengan cara wawancara, observasi, survey, interview dan dokumentasi. Data primer memiliki keunggulan yaitu dapat yang didapatkan belum dipublikasikan, autentik dan lebih objektif.⁴⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian Desa Papringan dan kantor MDMC. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait seperti ketua MDMC, anggota MDMC, pemerintah desa dan masyarakat Desa Papringan. Tujuan data primer ini untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya agar hasil penelitian dapat berjalan secara optimal dan maksimal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai data pelengkap dari data primer harapannya data yang diperoleh dari data sekunder dapat melengkapi dan memperjelas dari data yang belum ada di data primer.⁴⁷ Data yang didapatkan berupa jurnal ilmiah,

⁴⁵ Bagong Suyanto dkk, *Metode Penelitian Sosial Edisi Ketiga* (Prenada Media:Jakarta, 2022), 171.

⁴⁶ Ardhariksa ZK dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Yayasan Kita Menulis, 2021),110.

⁴⁷ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Pubhising, 2015), 28.

buku dokumen penting, majalah, foto kegiatan dan informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Dari data tersebut dapat digunakan data tambahan dalam menyelesaikan hasil wawancara pengamatan terhadap tempat dan aktifitas penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data informasi sesuai standar yang telah ditetapkan dan yang diinginkan oleh peneliti. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:⁴⁸

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara komunikasi antara kedua pihak ataupun lebih dimana dilakukan secara tatap muka dengan ada salah satu pihak yang berperan sebagai pewawancara (*interviewer*) dan pihak lain sebagai yang diwawancarai (*interviewee*) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dalam penelitian.⁴⁹ Jenis wawancara terbagi menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur (wawancara yang dilakukan berdasarkan pedoman wawancara), wawancara semi-terstruktur (wawancara berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan pertanyaannya lebih luas dan lebih dalam tanoa memperhatikan adanya pedoman yang ada) dan wawancara tidak terstruktur (wawancara yang hanya berisi pedoman dan pedoman umum, wawancara lebih terbuka, dan terperinci).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur yaitu wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk ditanyakan kepada informan yang dituju kemudian diperdalam lagi dengan menggali data dari jawaban narasumber. Tujuan teknik wawancara ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan pihak yang terkait seperti ketua MDMC, anggota MDMC, pemerintah desa dan masyarakat Desa Papringan, Kudus.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung kondisi di lapangan.⁵⁰

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2022), 296.

⁴⁹ Fadhallah, *Wawancara* (UNJ Pres: Jakarta, 2021),2.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,298-300 .

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data informasi yang diinginkan dalam penelitian skripsi ini. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa sumber data seperti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian baik kondisi yang ada di Desa Papringan yang meliputi letak geografis, kondisi tipologi, tingkat kerawanan wilayah yang sering terjadi bencana dan kapasitas sumber daya manusia Desa Papringan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa data tertulis maupun soft-copy seperti jurnal ilmiah, e-book, artikel, surat kabar, laporan, foto kegiatan, sosial media dan lainnya. Dokumentasi ini sebagai informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga secara langsung maupun individu. Dan bukti dokumentasi juga bisa diambil dari gambar peneliti dalam melakukan penelitian sebagaimana bukti memperkuat penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain digunakan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Apabila data yang didapatkan masih belum akurat maka peneliti melakukan tambahan perpanjangan pengamatan lagi di lapangan dengan menemui narasumber dengan menggali lagi pertanyaan yang terkait dengan judul penelitian dan memastikan bahwa jawaban dari narasumber benar adanya atau pengamatan dengan menghubungkan antara peneliti dan informan menjadi lebih dekat, lebih intim, lebih dapat dipercaya dan informan menjadi kurang tersembunyi.⁵¹ Dan jika data yang diinginkan sudah akurat maka perpanjangan pengamatan dapat dicukupkan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara memverifikasi dan menggabungkan data dari beberapa sumber, cara, dan waktu yang berbeda.⁵² Adapun teknik triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini dapat digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan meninjau data dari berbagai sumber

⁵¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Patta Rapanna (Syakir Media Press, 2021), 189.

⁵² Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Syakir Media Press, 2021), 190-191.

yang didapatkan. Dalam penelitian ini triangulasi sumber yang didapatkan peneliti berasal dari ketua MDMC, anggota MDMC, pemerintah desa dan masyarakat Desa Papringan, Kudus. Kemudian data yang diperoleh dari sumber data tersebut peneliti dapat memilah data yang akan dimasukkan kedalam penelitian. Dan langkah selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut menjadi sebuah kesimpulan dan dimintakan kesepakatan dari sumber data.

b. Triangulasi teknik

Selanjutnya triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan topik yang sama kepada informan dengan teknik yang berbeda melalui teknik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data dan dilanjutkan dengan melakukan observasi maupun dokumentasi guna untuk memperoleh kebenaran data dari berbagai sudut pandang mengenai peran Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dalam membentuk masyarakat tangguh bencana di Desa Papringan, Kudus.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas informasi. Dan pengumpulan data yang dilakukan pada waktu berbeda dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan lainnya. Misalnya, wawancara yang dilakukan di pagi hari ketika informan masih segar, sedikit masalah sehingga informasi yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Dengan itu kredibilitas data dapat diuji melalui pengumpulan data pada waktu yang berbeda dan kondisi yang berbeda juga.

Dalam pengujian keabsahan data tersebut peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi teknik. Peneliti mengumpulkan data dari sumber yang sama apabila dalam penelitian kurang informasi maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan waktu yang ditentukan. Selain itu peneliti juga menggunakan pengujian keabsahan data berupa triangulasi teknik, yang mana pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

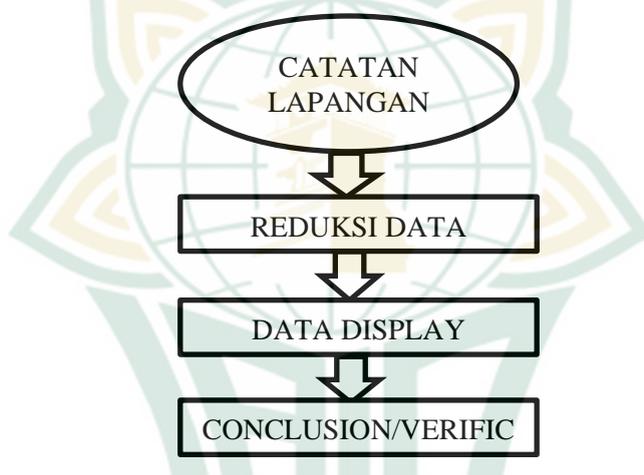
Teknik analisis data merupakan proses sistematis mencari dan menyusun data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵³ Dan analisis data juga perlu mengkaji dan memahami

⁵³ Iwan.

terkait hubungan-hubungan serta konsep untuk dikembangkan maupun dievaluasi, analisis data ini bersifat induktif yang mana analisis ini diperoleh dari data yang didapatkan kemudian dikembangkan menandai dugaan dan kesimpulan sementara.

Dan kegiatan analisis data kualitatif berjalan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai sehingga data menjadi lengkap. Selanjutnya analisis data yang berlangsung saat penelitian menggunakan 3 prosedur menurut teori Milles dan Huberman yang mana kegiatan analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai titik jenuh. Adapun langkah peneliti dalam analisis data menurut teori Milles dan Huberman sebagai berikut.⁵⁴

Gambar 3.1 Model Interaktif dalam Analisa Data



1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Data yang diperoleh biasanya butuh waktu berhari-hari bahkan sampai berbulan-bulan guna untuk mendapatkan data yang valid dan akurat sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan Data yang diperoleh dengan cara meringkas, menggali, dan menyeleksi pada hal-hal yang penting sehingga dengan mereduksi data akan memberikan gambaran secara

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 319-326.

detail dan jelas serta akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Maka dalam penelitian ini peneliti akan mereduksi data yang didapatkan dari beberapa metode pengumpulan data terkait peran Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dalam membentuk masyarakat Tangguh Bencana di Desa Papringan, Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data diartikan sebagai bentuk uraian singkay, bagan, kaitan antar satu dengan yang lainnya. Dan penyajian data yang sering ada dalam penelitian kualitatif adalah dengan berbentuk teks yang bersifat naratif, dimana untuk memudahkan dan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerangka kerja selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penyajian data dengan mendeskripsikan hasil data yang didapatkan mengenai peran Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dalam membentuk masyarakat Tangguh Bencana di Desa Papringan, Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung data yang terkumpul cukup memadai maka selanjutnya yang diambil adalah kesimpulan sementara. Apabila data tersebut benar-benar akurat dan lengkap maka diambil verifikasi data dengan data yang sebelumnya. Dan dari penarikan kesimpulan dan verifikasi data inilah merupakan hasil temuan data terbaru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.